BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ma'palendu adalah ucapan syukur atas kesembuhan yang dipersembahkan (dalam arti sebenarnya di pa'ben) kepada Dewa(deata). sebagai penebusan tubuh seorang yang sakit bahkan Jemaat Golgota Rea percaya dan meyakini bahwa jika mereka tidak melakukan budaya ma'palendu' setelah sembuh maka penyakit itu akan muncul kembali meskipun mereka sudah percaya kepada Kuasa Allah sebagai orang Kristen.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa masyarakat Kristen pada umumnya masih bersifat dualistis atau paradoks terhadap nilai-nilai kebudayaan khususnya dalam budaya ma'palendu' artinya berlainan sisi. Di satu sisi percaya kepada budaya ma'palendu' dan di sisi lain juga percaya kepada kuasa Allah sebagai orang Kristen jadi terdapat dua keyakinan yang tidak sejalan. Tetapi berdasarkan kajian teologis dalam UI. 5:7 "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" maka seharusnya orang Kristen lebih percaya kepada Allah daripada budaya ma’palendu'

karena Allah jauh lebih berkuasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi

kepada:

1. Bagi IAKN Toraja khususnya Prodi Teologi Kristen yang mempelajari mata kuliah tentang Adat dan Kebudayaan Toraja agar memberikan pemahaman yang jelas dalam hal Kebudayaan Toraja dan Teologi Kontekstual.
2. Bagi Tua adat di Rea Tulaklangi', agar memberikan pemahaman yang jelas mengenai budaya ma'palendu'.
3. Bagi Majelis Gereja Jemaat Golgota Rea, agar mengubah dan memberi pemahaman tentang budaya ma'palendu yang seharusnya sudah tidak dilakukan karena tidak sejalan dengan kuasa Allah.
4. Bagi anggota Jemaat Golgota Rea agar mengubah pemahaman mengenai budaya ma'palendu' karena termasuk dalam kepercayaan aluk todolo. dan mempercayai Allah karena Allah jauh lebih berkuasa.